



Bupati Hadiri Panen Padi Poktan JUT

Petani di Sui Kunyit Terima Bantuan *Combine Harvester*



PANEN:

Bupati Erlina saat melakukan panen padi menggunakan Combine Harvester.

ISTIMEWA

MEMPAWAH - Bupati Mempawah, Hj Erlina, SH, MH berkesempatan menghadiri panen padi Kelompok Tani JUT Desa Bukit Batu, Kecamatan Sungai Kunyit, Selasa (5/3) siang. Selain memanen padi, bupati turut menyerahkan bantuan satu unit Combine Harvester kepada petani di desa tersebut.

"Pemerintah Kabupaten Mempawah mengapresiasi ker-

ja keras petani poktan JUT Desa Bukit Batu. Sebab, para petani berhasil mengolah sawah hingga sukses melaksanakan panen padi dengan hasil memuaskan," puji Erlina.

Menurut bupati, panen tersebut bukan sekedar memanen hasil pertanian, melainkan wujud nyata dari kerja keras, semangat dan kesabaran para petani. Mengingat, sektor pertanian sangat penting bagi

kemajuan dan keberlanjutan hidup manusia.

"Menjadi petani bukan hanya pekerjaan biasa, melainkan pondasi kehidupan manusia. Bukan hanya menyediakan bahan pokok makanan, tetapi membuka lapangan kerja, menggerakkan roda perekonomian, serta menjaga keseimbangan ekosistem," pendapat Erlina.

Karena itu, bupati menyebut seluruh elemen masyarakat berutang budi kepada para

petani yang telah berkorban dan bekerja keras menjaga lahan dan menghasilkan makanan pokok bagi masyarakat.

"Namun, kita menyadari upaya petani menyediakan padi terus mengalami kendala dan tantangan. Salah satunya menyangkut harga dan ketersediaan pupuk yang tidak stabil akibat berkecamuknya perang," ujarnya.

Lebih jauh, Bupati menga-



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------	------	-----	-----	-----

2024

Hal.: 2

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

takan, kenaikan harga pupuk menjadi beban bagi petani. Karena pupuk menjadi input utama dalam proses pertanian modern, dan pastinya kenaikan harga pupuk berdampak terhadap biaya produksi petani.

“Pemerintah Kabupaten Mempawah sangat prihatin dan berkomitmen untuk mencari solusi terbaik bagi petani. Dinas Pertanian berupaya menyediakan bantuan pupuk baik melalui pupuk subsidi maupun non subsidi, serta mendorong diversifikasi pupuk melalui penggunaan pupuk alternatif yang bersumber dari bahan alami, serta mendorong hadirnya perusahaan penyedia pupuk untuk berinvestasi di Kabupaten Mempawah,” te-

gasnya. Terkait investasi pabrik pupuk, ungkap bupati, beberapa waktu lalu dirinya telah meresmikan beroperasionalnya pabrik PT Saraswanti di Desa Sungai Dungun. Diharapkan beroperasinya pabrik pupuk tersebut menjadi salah satu solusi untuk menjawab kebutuhan petani di Kabupaten Mempawah agar mendapatkan pupuk dengan harga terjangkau.

“Tantangan lain sektor pertanian adalah menjaga lahan pertanian di Kecamatan Sungai Kunyit agar tidak berubah fungsi. Sebab, hadirnya dua PSN yakni Pelabuhan Kijing dan Pabrik Smelter Alumina dapat mengancam keberadaan lahan-lahan pertanian yang ada,” pendapatnya.

Erlina menegaskan, Pemerintah Kabupaten Mempawah akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga lahan pertanian dari dampak PSN. Dirinya berkeinginan setiap proyek pembangunan diikuti dengan mitigasi yang efektif serta kompensasi yang adil bagi petani terdampak.

“Kami juga mendorong peningkatan produktivitas pertanian dengan mengoptimalkan pemanfaatan lahan dan penyediaan sarana prasarana pertanian, serta meningkatkan mutu hasil pertanian dengan penerapan teknologi dan inovasi sesuai spesifikasi lokasi,” harapnya.

Dalam kesempatan itu, bupati minta agar bantuan bantu-

an Alsintan Combine Harvester yang diserahkan Pemerintah Kabupaten Mempawah diharapkan dapat membantu petani di Desa Bukit Batu dalam mendukung kelancaran panen padi.

“Tolong peralatan ini dijaga dan dipelihara dengan baik agar bisa terus difungsikan. Dan buat jadwal untuk pemakaiannya agar bisa bersama-sama para petani di Desa Bukit Batu ini secara bergatian,” pesannya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Erlina didampingi Staf Ahli Bupati, Asisten, Kadis Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kadis PUPR, Plt. Camat dan Forkopimcam, kepala desa, penyuluh pertanian, kelompok tani dan masyarakat. (*wah*)